

Winner Nusantara Bidik Dana IPO Rp 210 Miliar

Pengembangan bisnisnya, PT Winner Nusantara Jaya Tbk akan menawarkan sebanyak 1,5 miliar saham baru bernominal Rp20 per lembar saham melalui penawaran umum perdana saham atau *initial public offering* (IPO). Jumlah saham yang ditawarkan itu setara dengan 28,65% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Seperti dikutip dalam prospektusnya di Jakarta, kemarin disebutkan, harga penawaran mulai Rp100 sampai dengan Rp140 per lembar. Sehingga perseroan berpotensi meraup dana Rp150 miliar hingga Rp210 miliar. Perseroan juga menerbitkan 1,3 miliar seri I bersamaan dengan IPO. Jelasnya, setiap pemegang 15 saham baru yang tercatat dalam penjabatan akan mendapatkan 13 waran seri I. Setiap waran I dapat dijual atau ditebus menjadi 1 saham biasa mulai 19 Oktober 2022 hingga 18 April 2025 dengan harga pelaksanaan Rp250 per saham. Sehingga perseroan masih berpeluang meraup dana hingga Rp325 miliar.

Sebagai langkah awal, perseroan akan melakukan penawaran awal mulai tanggal 28 Maret hingga 4 April 2022. Diharapkan pernyataan efektif terbit pada tanggal 8 April 2022. Jika demikian, bersama dengan Artha Sekuritas Indonesia selaku penjamin emisi efek melakukan penawaran umum pada 12 hingga 14 April 2022. Rencananya, Rp100 miliar dana hasil IPO akan digunakan membeli tanah di Batam dan Bogor.

Sedangkan, 32% dana IPO untuk modal kerja guna pematangan lahan di Batam. Sebanyak 18% untuk modal kerja anak usaha perseroan, yakni Putra Karya Gemilang. Oleh anak usaha, dana itu digunakan pematangan lahan lokasi di Batam. Sebanyak 16% dana untuk Kaliban Bangun Indonesia guna pematangan lahan di Batam dan 16% untuk modal kerja Wijaya Nusantara Internasional, guna biaya konstruksi proyek di Batam. ●bani

Bank Danamon Bagikan Dividen Rp 550,6 Miliar

Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) PT Bank Danamon Indonesia Tbk menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 550,6 miliar. Selain itu, rapat menyepakati sejumlah pembatasan pengurus. RUPST menyetujui pembayaran dividen tahun buku 2021 sebesar 35% dari laba bersih senilai Rp 550,6 miliar atau Rp 56,33 per lembar saham," kata Direktur Utama Danamon Yasushi Itagaki di Jakarta, kemarin.

Dia menegaskan, perseroan akan terus berupaya untuk meningkatkan imbal hasil bagi para pemegang saham. Di antaranya fokus pada dividen dalam mewujudkan keseimbangan optimal antara modal ekuitas kuat dengan investasi strategis untuk pertumbuhan.

Yasushi menuturkannya, Bank Danamon berhasil membukukan pertumbuhan profitabilitas yang positif dan mampu mempertahankan fundamental kuat ditengah pandemi dan tantangan ekonomi. Ketahanan operasional dan kesehatan bank terus menunjukkan perkembangan kuat, memberikan layanan stabil, dan dukungan kepada nasabah.

Di samping itu, perseroan juga melanjutkan investasi pada infrastruktur digital, teknologi informasi, *branding*, dan tim untuk membangun pondasi yang lebih kuat. Sejumlah langkah tersebut dilakukan perseroan dengan berkolaborasi bersama entitas grup. "Kolaborasi yang dilakukan oleh Danamon, Adira Finance, dan MUFG juga menjadi kunci yang memanfaatkan kekuatan dari masing-masing entitas. Sebagai sebuah grup, kami memiliki aspirasi yang sama untuk memberikan solusi keuangan yang komprehensif di seluruh segmen dan rantai bisnis, termasuk ekosistem industri otomotif dan pengembang properti," jelas Yasushi. ●bani



MOU EKOSISTEM KEUANGAN PERGURUAN TINGGI : Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama & Informasi Universitas Udayana, I Putu Gede Adiatmika (kiri) bersama Direktur Hubungan Kelembagaan BNI Sis Apik Wijayanto menunjukkan dokumen Nota Kesepahaman (MoU) tentang Ekosistem Keuangan Perguruan Tinggi, usai penandatanganan, Jumat (25/3/2022). Program ini merupakan solusi transaksional dan non transaksional lengkap dan terbaik untuk memenuhi kebutuhan Civitas Akademika, mulai dari Mahasiswa, Dosen, Pegawai, Alumni, Vendor hingga pelaku usaha di Lingkungan Kampus sehingga akan terwujud pendidikan yang bermutu.

TAMBAH MODAL LEWAT RIGHT ISSUE

Trinita Properti Tawarkan 154 Juta Saham Baru

Jakarta - Pacu ekspansi bisnisnya, emiten properti PT Perintis Trinita Properti Tbk. (TRIN) bertalib modal melalui berbagai aksi korporasi. Dimana perseroan menyampaikan rencana untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka Penambahan Modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau *rights issue*. Informasi tersebut disampaikan perseroan dalam prospektusnya di Jakarta, kemarin.

■ NERACA

Perseroan berencana melakukan PUT I dengan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 154.428.891 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham atau sebesar 3,23% dari modal disetor setelah terlaksananya PUT I dimana setiap pemegang 30 saham lama akan berhak atas 1 HMETD. Rights Issue juga akan disertai dengan penerbitan Waran Seri II sebanyak-banyaknya 154.428.891 Waran. Disebutkan, jumlah sa-

ham yang akan diterbitkan tersebut telah diperhitungkan berdasarkan keperluan dana Perseroan dan harga dari pelaksanaan HMETD. Adapun, Waran Seri II diterbitkan menyertai saham baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perseroan dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD-nya. Dalam pelaksanaan PUT I, PT Kunci Daud Indonesia (KDI) dan PT Intan Investama Internasional (III) selaku pemegang sa-

ham utama perseroan telah menyatakan akan mengalihkan sebagian haknya dalam PUT I kepada Muhammad Kemal Dinata, Mawardi, Paryan, Jumino, Nadya Raisya Setia Murti, dan PT Manggarai Anugerah Semesta. Nantinya, pihak-pihak tersebut akan mengambil sebagian hak KDI dan III dengan cara pembayaran dalam bentuk lain selain uang (Inbreng).

TRIN merencanakan pelaksanaan PUT I akan dilakukan segera setelah diperolehnya persetujuan dari RUPSLB. Adapun, sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019, pelaksanaan PUT I tersebut akan dilakukan dalam jangka waktu tidak lebih dari 12 bulan sejak tanggal persetujuan RUPSLB. Dengan melakukan PUT I, Perseroan berharap untuk memperoleh dana sebanyak-banyaknya Rp138.986.002.800.

Aksi korporasi ini dilakukan untuk mendukung rencana TRIN melakukan transaksi pengambilalihan aset berupa tanah di Labuan Bajo seluas 193.400 m² yang dimiliki oleh PT Manggarai Anugerah Semesta dan di Lampung seluas 93.018 m²; yang dimiliki oleh Muhammad Kemal Dinata, Mawardi, Paryan, Jumino, dan Nadya Raisya Setia Murti dengan cara pembayaran dalam bentuk lain selain uang tunai (Inbreng). Kedepan lahan tersebut akan digunakan perseroan dan/atau anak perusahaan perseroan yang sejalan dengan kegiatan usaha perseroan di sektor properti, yaitu untuk pembelian lahan baru dan pengembangan usaha / proyek baru perusahaan dan anak perusahaan.

Sebagai informasi, PT Perintis Trinita Properti Tbk. menargetkan pendapatan kotor atau Gross Development Value (GDV) sebesar Rp26,3 triliun dalam 10 tahun ke depan. ●bani

Indocement Siapkan Capex Rp 1 Triliun

NERACA

Jakarta - Tahun ini, emiten produsen semen merek Tiga Roda, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP), menganggarkan alokasi belanja modal atau capital expenditure (capex) sekitar Rp1 triliun. Dimana capex tersebut akan digunakan untuk proyek-proyek pembangunan berkelanjutan. "Dana belanja modal yang disiapkan untuk 2022 kurang lebih Rp1 triliun. Dan ini tetap kami jaga di sekitar tersebut karena kami sedang menghadapi tekanan biaya yang cukup tinggi dan akan tetap alokasi sebagian dana untuk sustainability development," kata Direktur Utama Indocement, Christian Kartawijaya di Jakarta, kemarin.

Disampaikannya, besaran capex yang dianggarkan untuk 2022 tidak jauh berbeda dengan alokasi 2021. Dia mengatakan perusahaan tengah menjaga pengeluaran di kisaran angka tersebut seiring dengan tekanan biaya produksi yang meningkat akibat kenaikan harga energi. Asal tahu saja, perusahaan memiliki komitmen besar untuk menjadi korporasi hijau. Hal ini setidaknya tercermin dari besaran emisi perusahaan yang turun dari 754 kilogram (kg) CO₂ per ton semen pada 2010 menjadi 606 kg CO₂ per ton semen pada 2021.

Emisi debu INTP juga berada di bawah standar pemerintah, yakni di angka 22 mg/Nm³ atau di bawah standar pemerintah 60 mg/Nm³. Baca Juga : Pilih-pilih Saham yang Melakukan Buyback, ADRO dan INTP Jadi Rekomendasi "Kami juga investasi di fasilitas energi alternatif dan kami akan mencoba mengoperasikan refuse-derived fuel [RDF] dari Nampo, investasi kami cukup signifikan di sana dan ini bisa meningkatkan penggunaan bahan bakar alternatif kami," tambahnya.

Sementara Direktur sekaligus Sekretaris Perusahaan Indocement, Antonius Marcos mengatakan bahwa dari Rp947 miliar alokasi capex pada 2021, sebesar Rp40 miliar telah terserap untuk mengakuisisi terminal semen di Samarinda. Terminal ini diharapkan bisa mendorong penetrasi pasar Indocement mengingat perusahaan juga mengoperasikan pabrik di Tarjun, Kalimantan Selatan. ●bani

PENGUMUMAN PEMBUBARAN

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas "PT PENTA PETROCOR INDONESIA" tertanggal 25 Maret 2022 Nomor 08, yang aslinya dibuat dihadapan FATKHYAH SUFINGTASIA, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris yang berkedudukan di Kabupaten Sukabumi, Seluruh Pemegang Saham Perseroan memutuskan dan menyetujui:

- 1) Membubarkan dan Melikuidasi perseroan yang berlaku sejak tanggal 25 Maret 2022.
- 2) Menunjuk Tuan Insinyur HARMANTO SOEBAWI Sebagai Likuidator Perseroan. Bagi Para Pihak yang berkepentingan memiliki tagihan terhadap perseroan, dapat segera menghubungi likuidator dalam jangka waktu 60 hari terhitung sejak tanggal pengumuman ini disertai dokumen asli dan lengkap ke alamat Perseroan Perumahan Taman Dika Cluster Bromo A27, RT.004, RW.006, Sidokerto Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur.

Demikian pengumuman ini disampaikan oleh likuidator perseroan untuk memenuhi ketentuan Pasal 147 dan 149 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Kabupaten Sukabumi, 28 Maret 2022
LIKUIDATOR
IR. HARMANTO SOEBAWI

PENGUMUMAN

Dengan ini diumumkan bahwa telah dilaksanakan pengambilalihan sebagian besar saham dalam PT Edukasi Kalananti Indonesia, berkedudukan di Jakarta Timur ("Perseroan") oleh PT Investama Karya Adikara, berkedudukan di Jakarta Pusat ("Akuisisi"). Pemberitahuan Akuisisi tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM RI sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pengumuman ini dibuat guna memenuhi ketentuan Pasal 133 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Jakarta, 28 Maret 2022
Direksi Perseroan

GOODYEAR

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

	2021	2020 ¹⁾
ASET		
ASET LANCAR		
Kas	12.360.240	15.217.304
Piutang usaha		
- Pihak ketiga	2.441.590	1.771.917
- Pihak berelasi	9.167.870	9.573.327
Piutang lain-lain		
- Pihak ketiga	121.497	125.842
- Pihak berelasi	281.945	195.008
Persediaan	23.725.804	16.575.644
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	1.050.545	718.643
Beban dibayar di muka	704.924	586.549
Aset lancar lain-lain	494.890	319.935
Jumlah aset lancar	50.349.305	45.084.169
ASET TIDAK LANCAR		
Aset pajak tangguhan	3.831.982	3.956.643
Aset tetap	60.586.569	60.852.679
Aset takberwujud	188.400	143.826
Aset hak guna	705.390	1.134.694
Tagihan atas restitusi pajak		
- Pajak penghasilan badan	3.706.461	4.188.580
- Pajak lain-lain	86.594	92.894
Aset tidak lancar lain-lain	479.903	526.033
Jumlah aset tidak lancar	69.585.299	70.895.349
JUMLAH ASET	119.934.604	115.979.518

	2021	2020 ¹⁾
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha		
- Pihak ketiga	34.033.679	21.644.806
- Pihak berelasi	3.026.823	3.016.863
Utang lain-lain		
- Pihak ketiga	8.171.585	5.345.614
- Pihak berelasi	3.645.029	2.309.964
Uang muka		
- Pihak ketiga	713.714	158.818
- Pihak berelasi	5.052.198	6.399.029
Pinjaman jangka pendek	9.415.000	24.140.000
Akruel	5.860.806	4.979.804
Utang pajak lain-lain	269.755	320.254
Utang dividen	37.544	37.496
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:		
- Provisi garansi produk	215.661	208.583
- Liabilitas sewa	374.396	297.869
- Kewajiban imbalan kerja	23.710	62.261
Jumlah liabilitas jangka pendek	70.839.900	68.921.361
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:		
- Provisi garansi produk	118.355	90.518
- Liabilitas sewa	418.016	706.273
- Kewajiban imbalan kerja	201.971	1.183.258
Jumlah liabilitas jangka panjang	738.342	1.980.049
JUMLAH LIABILITAS	71.578.242	70.901.410
EKUITAS		
Modal saham, modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 410.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham	78.378.525	78.378.525
Saldo laba		
- Dicadangkan	80.991	80.991
- Belum dicadangkan	44.404.934	41.126.680
Penyesuaian penjabaran kumulatif	(74.508.088)	(74.508.088)
Jumlah ekuitas	48.356.362	45.078.108
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	119.934.604	115.979.518

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

	2021	2020 ¹⁾
Penjualan bersih	150.216.504	108.268.268
Beban pokok penjualan	(136.222.337)	(98.024.017)
Labanya	13.994.167	10.244.251
Beban penjualan	(4.105.851)	(3.951.586)
Beban umum dan administrasi	(7.069.813)	(6.177.293)
Penghasilan keuangan	6.790	4.416
Biaya keuangan	(639.280)	(2.237.145)
Lain-lain, bersih	277.130	(813.411)
Labanya(rugi) sebelum pajak penghasilan	2.463.143	(2.930.768)
Beban pajak penghasilan	(29.120)	(4.180.504)
Labanya(rugi) tahun berjalan	2.434.023	(7.111.272)
Penghasilan(rugi) komprehensif lain		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	940.959	143.493
Beban pajak terkait	(96.728)	(311.581)
Jumlah penghasilan(rugi) komprehensif lain tahun berjalan	844.231	(168.088)
Jumlah laba(rugi) komprehensif tahun berjalan	3.278.254	(7.279.360)
Labanya(rugi) per saham - dasar dan dilusian	0,006	(0,017)

Catatan :

Laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) dengan opini tanpa modifikasi sebagaimana tercantum dalam laporan tertanggal 23 Maret 2022 dan 29 Maret 2021.

Bogor, 28 Maret 2022
PT. GOODYEAR INDONESIA TBK

DIREKSI

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

	Saldo laba		Penyesuaian penjabaran kumulatif	Jumlah
	Modal saham	Belum dicadangkan		
Saldo 1 Januari 2020	78.378.525	80.991	48.406.040	52.357.468
Rugi tahun berjalan	-	-	(7.111.272)	(7.111.272)
Rugi komprehensif lain, setelah pajak	-	-	(168.088)	(168.088)
Saldo 31 Desember 2020	78.378.525	80.991	41.126.680	45.078.108
Laba tahun berjalan	-	-	2.434.023	2.434.023
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	844.231	844.231
Saldo 31 Desember 2021	78.378.525	80.991	44.404.934	48.356.362